Fund Fact Sheet, Juni 2025

Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 3.583,72

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC

Tanggal Peluncuran
30 Agustus 2005

AUM
Rp. 809,29 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 817,53 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 250.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507803

Kode Bloomberg
MANTRAA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,41 Triliun (per 30 Juni 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Efek Bersifat Utang	:	0% - 20%
Pasar Uang	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	94,60%
Obligasi	:	0,00%
Deposito	:	4,50%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

Kinerja Bulanan

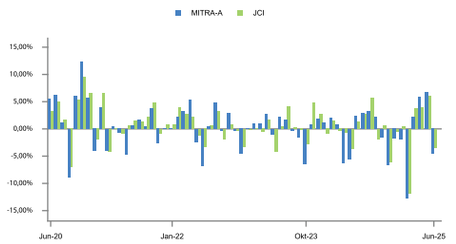

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	4,46%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,19%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,68%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,97%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,85%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	2,63%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,55%
Kalbe Farma Tbk	Saham	3,13%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham	2,32%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,55%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

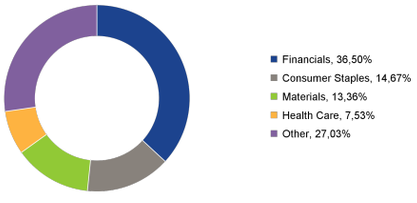

Kinerja - 30 Juni 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-A	:	-4,57%	7,85%	-5,48%	-7,32%	-8,72%	7,88%	-5,48%	258,37%
Benchmark*	:	-3,46%	6,41%	-2,15%	-1,92%	0,23%	41,23%	-2,15%	541,95%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Maret 2017 s.d saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Maret 2013 - Februari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Februari 2013 adalah JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	25,34%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-38,83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 25,34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -38,83% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia tetap stabil sepanjang Juni 2025, didukung oleh sentimen perdagangan global yang membaik dan fundamental domestik yang relatif terjaga, meskipun terdapat risiko geopolitik yang terus berlanjut. Ketegangan di Timur Tengah mulai menunjukkan tanda-tanda mereda pada bulan Juni, seiring meningkatnya upaya diplomatik dan pembicaraan damai di antara para pemain kunci kawasan. Meskipun kekhawatiran sebelumnya sempat mendorong kenaikan harga minyak, kemajuan dalam proses negosiasi berhasil meredakan ketegangan dan menurunkan kekhawatiran atas gangguan pasokan yang berkepanjangan. Namun, ketidakpastian masih tetap ada, dan situasi ini terus membawa dampak ekonomi global, khususnya bagi negara pengimpor energi seperti Indonesia. Kesepakatan dagang parsial antara AS dan Tiongkok—yang berfokus pada penurunan tarif untuk barang industri dan konsumsi—disambut positif oleh investor global. Di Indonesia, kesepakatan ini mendorong sentimen pada sektor-sektor berorientasi ekspor, khususnya manufaktur, komponen otomotif, dan logistik. Meskipun dampak langsungnya terbatas, perbaikan iklim perdagangan global turut meredakan kekhawatiran akan pelemahan rantai pasok dan permintaan regional. Ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketimpangan pada Juni. Inflasi memang tetap terkendali dan belanja infrastruktur terus berjalan, namun sejumlah sinyal kelemahan masih terlihat. Laba sektor perbankan cenderung melemah akibat pertumbuhan kredit yang lesu, sementara daya beli konsumen tampak tertekan. Pemerintah pun mengeluarkan subsidi tambahan untuk menjaga permintaan rumah tangga dan menstabilkan pertumbuhan jangka pendek. IHSG bergerak dalam rentang 6.900–7.200. Aliran dana asing mengarah pada saham-saham big cap dengan fundamental kuat, sementara institusi domestik tetap menjadi penopang utama, khususnya pada saham komoditas dan sektor small–mid caps. Ke depan, fokus investor akan tertuju pada tren inflasi global, arah kebijakan suku bunga AS, serta respons kebijakan ekonomi domestik.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**